

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai panduan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Arifin, 2011). Kurikulum merupakan wahana belajar mengajar yang dinamis sehingga perlu dinilai dan dikembangkan secara terus menerus dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang ada dalam masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution dalam Rustaman (2005) bahwa kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan dipengaruhi oleh faktor perkembangan ilmu dan teknologi, lingkungan, dan kebutuhan.

Berdasarkan beberapa faktor pengaruh tersebut maka kurikulum pendidikan di Indonesia mengalami beberapa kali perkembangan. Pada tahun ajaran 2013/2014 kurikulum di Indonesia mengalami pergantian dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi untuk mengarahkan peserta didik menjadi : 1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; 2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Kurikulum 2013 memiliki arah yang jelas untuk meningkatkan kompetensi yang seimbang antara sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*) sehingga peserta didik memiliki kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) (Kemendikbud, 2012).

Usaha perbaikan mutu pendidikan selain dengan adanya kurikulum yang terus berkembang harus juga di topang oleh buku teks pelajaran yang baik yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Menurut Peraturan Menteri nomor 11 tahun 2005, buku teks pelajaran merupakan buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Dalam implementasi kurikulum 2013, buku teks pelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah *piloting* saat ini terdiri atas buku panduan guru dan buku siswa yang dikeluarkan langsung oleh Kemendikbud. Buku panduan guru adalah panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sedangkan buku peserta didik adalah buku yang diperuntukkan bagi peserta didik yang dipergunakan sebagai panduan aktifitas pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam menguasai kompetensi tertentu (Puskurbuk, 2013).

Dalam proses belajar di sekolah, buku teks pelajaran merupakan faktor penunjang bagi peserta didik dan merupakan media pembelajaran yang penting. Buku pelajaran dipandang sebagai suatu sarana untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan. Artinya, buku pelajaran yang digunakan di sekolah oleh guru dan peserta didik harus jelas dapat mengkomunikasikan informasi, konsep, dan mengembangkan kemampuan sehingga dapat dipahami oleh peserta didik maupun guru. Hasil penelitian Patrick dalam Abdulkarim (2007) menunjukkan bahwa buku sekolah, terutama buku teks pelajaran merupakan media instruksional yang dominan peranannya di kelas. Hal ini dikarenakan buku merupakan alat penting untuk menyampaikan materi kurikulum, maka buku pelajaran menduduki peran sentral.

Penelitian Supriadi dalam Abdulkarim (2007) pada tahun 1997 terhadap 867 SD dan MI di Indonesia, mencatat bahwa tingkat kepemilikan akan buku pelajaran di SD berkorelasi positif dan signifikan dengan hasil belajarnya

sebagaimana diukur dengan Nilai Ebtanas Murni (NEM). Hal ini konsisten dengan studi yang dilaksanakan oleh *World Bank* pada tahun 1995 di Indonesia yang menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan peserta didik akan buku dan fasilitas sekolah lainnya berkorelasi dengan prestasi belajarnya.

Salah satu faktor penentuan keberhasilan peserta didik dalam menggunakan buku teks pelajaran ditentukan oleh kualitas buku teks pelajaran. Dalam pengukuran kualitas buku teks pelajaran harus diperhatikan aspek-aspek penting yaitu kesesuaian isi dengan kurikulum, kebenaran isi, penyajian yang sistematis, penggunaan bahasa dan grafik yang fungsional. Kelayakan ini ditentukan oleh penilaian yang dilakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri. Apabila buku pelajaran yang digunakan peserta didik kesesuaian isi dengan kurikulumnya rendah maka kompetensi yang diharapkan sulit dicapai. Ditambah lagi apabila banyak mengandung kesalahan konsep maka akan berakibat perbedaan pemahaman dari pemahaman peserta didik dengan apa yang dimaksudkan dalam buku teks pelajaran sehingga akan mempengaruhi pola pikir peserta didik dalam menerima pengetahuan berikutnya dan sangat sulit diluruskan kembali karena dalam pemikiran peserta didik biasanya bersifat permanen (tetap). Hal ini akan terjadi jika guru cenderung menganggap keseluruhan isi buku itu benar dan menerima apa adanya tanpa menganalisis terlebih dahulu isi materi buku teks pelajaran tersebut.

Materi yang ada pada buku teks pelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan tuntutan yang ada pada kurikulum, artinya materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi lulusan peserta didik pada tiap jenjang pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ramdhan (2010) bahwa materi pembelajaran yang dipilih untuk

diajarkan oleh guru di satu pihak dan harus dipelajari peserta didik di lain pihak hendaknya berisikan materi atau bahan ajar yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dengan kata lain, pemilihan materi haruslah mengacu atau merujuk pada kompetensi inti dan kompetensi dasar. Setelah materi memiliki kesesuaian dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ditentukan pemilihan materi yang digunakan juga harus akurat.

Pada bulan juli tahun ajaran 2013/2014 pemerintah di Indonesia telah memberlakukan kurikulum 2013 di sejumlah sekolah yang menjadi *piloting*. Meskipun demikian ada beberapa sekolah di Bandung yang bukan *piloting* juga ikut mengimplementasikan kurikulum 2013 tersebut. Dengan demikian penggunaan buku teks pelajaran baik buku panduan guru dan buku siswa masih bisa dikatakan dalam tahap penyesuaian sehingga masih diperlukan masukan dari berbagai kalangan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan Alawiyah (2013) tentang dampak implementasi kurikulum 2013 terhadap guru menemukan bahwa adanya ketidaksesuaian antara isi buku dengan materi dan perkembangan kognitif peserta didik. Beberapa temuan tersebut antara lain masih adanya analogi-analogi yang masih dirasa belum pantas diberikan kepada peserta didik karena mengandung kata-kata kasar, dan beberapa materi atau bahan bacaan tidak sesuai dengan usia peserta didik. Sejalan dengan hasil temuan Arjudin (2013) yang mengungkapkan bahwa standar isi kurikulum 2013 dalam buku peserta didik mata pelajaran matematika masih ada kompetensi dasar yang belum terakomodasi di uraian materi dan ada uraian materi yang tidak mendukung kompetensi dasar. Sedangkan dalam hal konten materi masih terdapat beberapa kesalahan baik penulisan maupun yang bersifat konseptual.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiyorini (2013) tentang analisis kesesuaian buku ajar kelas IV SD/MI tema peduli terhadap makhluk hidup dengan kurikulum 2013 menemukan bahwa buku guru tema “Peduli terhadap Makhluk

Hidup” kelas IV SD/MI yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 secara global telah menyajikan materi pokok sesuai dengan pemetaan kompetensi dasar 1 s/d 4 dan telah memuat materi-materi pokok serta esensial dengan panduan kurikulum 2013. Sedangkan ditinjau dari aspek kelengkapan isi buku ajar masih terdapat kekurangan dalam mengembangkan materi IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Buku peserta didik atau peserta didik tema “Peduli terhadap Makhluk Hidup” kelas IV SD/MI yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 secara global telah menyajikan materi pokok sesuai dengan pemetaan kompetensi dasar 1 s/d 3 dan telah memuat materi-materi pokok serta esensial dengan panduan kurikulum 2013. Sedangkan ditinjau dari aspek kelengkapan isi buku ajar masih terdapat kekurangan dalam mengembangkan materi Ilmu Pengetahuan Sosial, PPKn, Matematika, dan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hal di atas, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian untuk menganalisis kesesuaian materi pada buku panduan guru dan siswa berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPA di SMP serta implementasinya dalam proses pembelajaran”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, “Bagaimanakah kesesuaian materi pada buku panduan guru dan siswa berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPA di SMP serta implementasinya dalam proses pembelajaran?”.

Untuk mempermudah penelitian ini, permasalahan di atas di jabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kesesuaian materi dengan kurikulum dalam buku panduan guru dan buku siswa pada mata pelajaran IPA di SMP?
2. Bagaimana akurasi materi dalam buku panduan guru dan buku siswa pada mata pelajaran IPA di SMP?

3. Bagaimana kesesuaian materi dalam buku kurikulum 2013 dengan penyampaiannya dalam proses pembelajaran?
4. Bagaimana tanggapan guru dan peserta didik terhadap buku kurikulum 2013?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan memberikan gambaran yang jelas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dalam buku IPA SMP terdapat materi biologi, fisika dan kimia. Materi yang dianalisis dalam penelitian ini adalah materi biologi yang ada pada buku IPA panduan guru dan siswa berdasarkan kurikulum 2013 yang dikeluarkan secara resmi oleh Kemendikbud.
2. Sampel penelitian yang dianalisis dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa kurikulum 2013 adalah bab klasifikasi makhluk hidup dan bab interaksi makhluk hidup dengan lingkungan.
3. Uji kesesuaian materi dengan kurikulum dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa kurikulum 2013 meliputi keluasan materi dan kedalaman materi.
4. Uji akurasi materi dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa kurikulum 2013 meliputi keakuratan konsep, keakuratan fakta dan data, keakuratan gambar, keakuratan satuan dan simbol, keakuratan penulisan nama ilmiah, dan keakuratan contoh.
5. Implementasi proses pembelajaran yang dianalisis adalah kesesuaian konsep dalam buku kurikulum 2013 dengan penyampaiannya dalam proses pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi kesesuaian materi dalam buku IPA panduan guru dan siswa dengan kurikulum 2013 yang meliputi kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi.
2. Untuk mengidentifikasi akurasi materi yang meliputi keakuratan konsep, keakuratan fakta dan data, keakuratan satuan dan simbol, keakuratan gambar, keakuratan penulisan nama ilmiah dan keakuratan contoh.
3. Untuk mengidentifikasi kesesuaian konsep dalam buku kurikulum 2013 dengan penyampaiannya dalam proses pembelajaran.
4. Untuk mengetahui tanggapan guru dan peserta didik terhadap buku kurikulum 2013

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Dengan penelitian ini, penulis berharap agar para guru dapat selektif dalam menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Dan dengan diketahui ada tidaknya kesesuaian materi yang disajikan dengan kurikulum yang berlaku diharapkan guru semakin aktif dan kreatif dalam mencari berbagai macam sumber belajar yang sesuai agar kurikulum yang diharapkan dapat tercapai sesuai harapan.

2. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang cara penulisan dan kriteria buku teks pelajaran yang baik dan berkualitas yang akan digunakan dalam menentukan buku ajar di masa mendatang.

3. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam memperbaiki materi dalam buku panduan guru dan siswa pada mata pelajaran IPA sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

F. Struktur Organisasi Tesis

Penulisan tesis ini dibagi menjadi lima bagian utama yaitu Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian serta Kesimpulan dan Saran. Masing-masing bagian memiliki penjelasan yang berbeda. Perbedaan ini dilihat dari penekanan pada setiap penjelasan yang dilakukan saat persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian sampai hasil penelitian.

Pada bagian Pendahuluan disajikan kerangka berfikir mengenai penelitian yang akan dilakukan. Kerangka berfikir ini dilengkapi dengan latar belakang pentingnya dilakukan penelitian tesis ini yang dilengkapi dengan beberapa hasil penelitian dan landasan teoretis yang mendukung pertanyaan penelitian yang diteliti pada tesis ini, rumusan masalah yang dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian, batasan-batasan masalah yang dikaji pada penelitian, tujuan dilakukannya penelitian dan manfaat penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti bermanfaat bagi guru dalam mencari berbagai macam sumber belajar yang sesuai agar kurikulum yang diharapkan dapat tercapai, bagi pemerintah dalam memperbaiki materi dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa kurikulum 2013 serta bagi peneliti lain yang ingin mengkaji permasalahan yang serupa dengan fokus penelitian yang berbeda.

Pada bagian Tinjauan Pustaka berisi tentang kajian-kajian materi dan landasan teoretis yang terkait dengan penelitian. Tinjauan pustaka pada tesis ini berisi tentang landasan pengembangan kurikulum 2013, karakteristik kurikulum 2013, elemen perubahan kurikulum 2013, pelaksanaan kurikulum 2013, pengertian buku teks, jenis-jenis buku teks, keunggulan dan kelemahan buku teks, kriteria kualitas buku teks, peranan buku teks dalam pembelajaran dan materi pelajaran.

Pada bagian Metodologi Penelitian berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam mengambil dan mengolah data. Pada tesis ini Metodologi

Penelitian berisi desain dan prosedur penelitian dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan hingga akhir pelaksanaan, jenis instrumen yang digunakan dalam menjaring data serta teknik analisis instrumen.

Pada bagian Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian berisi tentang penjabaran mengenai hasil temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian. Hasil penelitian ini mengacu pada pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dijabarkan dalam rumusan masalah pada bagian Pendahuluan. Hasil temuan dianalisis dan dibahas secara komprehensif dalam pembahasan untuk menjawab rumusan masalah utama. Pembahasan penelitian dilakukan dengan mengaitkan hasil temuan yang diperoleh dengan landasan teori dan beberapa hasil penelitian lain sejenis yang mendukung hasil temuan.

Pada bagian Kesimpulan berisi tentang inti dari hasil penelitian yang dirangkum secara sistematis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Agar hasil penelitian berjalan dengan baik, peneliti dapat menyampaikan dalam bentuk saran agar pada penelitian serupa selanjutnya tidak terdapat kekurangan dalam penelitian.